

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Globalisasi dan kemajuan di sektor keuangan sudah menjadi pendorong lahirnya perkembangan teknologi. Fenomena kecepatan perkembangan teknologi informasi khususnya di perbankan ini sudah merebak ke seluruh penjuru dunia perkembangan ini juga berperan penting untuk memberikan manfaat bagi banyak orang. Perkembangan bidang perbankan secara umum, termasuk bagian hukum dalam dunia perbankan, maka terdapat hubungan atau keterkaitan yang erat yang merupakan pelanggaran antara Undang- Undang Perbankan yang berlaku dan Undang-Undang Perbankan Perkembangan ini juga menunjukkan bahwa hukum akan terus berlanjut ditentukan oleh beberapa faktor dengan adanya kejahatan (Zhou et al., 2020).

Pekembangan pesat teknologi informasi serta globalisasi mendukung bank untuk memeperluas pelayanan kepada nasabah secara nyaman serta efektif dengan malalui media elektronika maka munculnya kejahatan dalam menggunakan metode kriminal yang lebih canggih yang mengembangkan teknologi informasi menciptakan evolusi yang mengarah ke layanan bank digital perkembangan teknologi ini memeberikan kemudahan bagi nasabahtetapi dengan di barengi aspek negatif dengan adanya kejahatan.(Eka et al., 2019).

Dengan adanya dampak negatif dari perkembangan teknologi maka

muncul pula kejahatan kejahatan baru yang secara formal dan kompleks modus baru yang belum pernah terjadi sebelumnya kejahatan seperti ini di sebut sebagai kejahatan mayantara crime (*cyber crime*) yang salah satu aspek negaatif terkait dengan perkembangan tekonologi pesatnya perkembangan teknologi seperti komputer telekomunikasi dan informasi dalam bentuk internet dan kecepatanya terus meningkat hal tersebut kejahatan yang di lakukan menggunakan jaringan dapat di lihat dan di selesaikan secara virtualmelalui internet.(Mahendra, 2020).

Kejahatan perbankan di masyarakat memang dapat terjadi tanpa mengenal ruang dan waktu tindak pidana perbankan sering terjadi melalui berbagai cara atau modus operandi yang berbeda salah satunya adalah modus dengan kejahatan melalui skimming.Kejahatan perbankan di indonesia bukanlah berita yang asing yang kerap terjadi adalah kejahatan terhadap keamanan rekening nasabah bank.

Mengutip dari laman berita www.Liputan6.com telah terjadi kasus terkait data nasabah bank jatim yang bocor dan dijual denganharga rp 3,5 miliar, tetapi dari hasil penelusuran mengindikasikan bahwa pelaku kejahatan melakukan instruksi pada sistem aplikasi lain bukan pada core system Bank Jatim dengan itu data nasabah tetap terjaga dan tidak bocor para nasabah bisa tenang untuk melakukan layanan perbankan bank jatim terus melakukan peningkatan data agar tidak rentan terhadap kejahatan cyber crime kemudian bank jatim berkoordinasi dengan berbagai pihak yag terkait untuk proses investigasi dari penyelesaian masalah tersebut.

Modus kejahatan skimming sering menjadi wabah bagi nasabah bank apapun dan di manapun skimming adalah cara mencuri data dengan mengguakan

alat khusus yaitu skimmer cara kerjanya dengan menyalin atau copy data nasabah data dari magnetic stripe di kartu ATM atau kartu kredit jenis kejahatan ini sering terjadi di mesin EDC, ATM, dan kartu ATM sebagai alat transaksi dari ketiga perangkat tersebut. Modus kejahatan skimming biasanya sebagai target pencurian. Kerugian yang di alami berupa hilangnya saldo secara tiba tiba dengan riwayat transaksi yang minim (Mahendra, 2020).

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk (Bank Jatim) Cabang Pembantu Undaan Surabaya dalam hal ini perlu adanya upaya pencegahan serta edukasi kepada nasabah untuk mencegah adanya *card skimming* atau kejahatan perbankan lainnya terhadap nasabah agar nasabah tidak mengalami kerugian dan merasa aman untuk menyimpan uangnya di bank sehingga dapat mengurangi tindak kejahatan tersebut Bank Jatim Cabang Pembantu Undaan Surabaya terus memberikan edukasi terkait kejahatan hal ini di lakukan sebagai upaya mencegah terjadinya *card skimming* seperti yang belakangan ini terjadi, edukasi ini terus di upayakan Bank Jatim Cabang Pembantu Undaan Surabaya untuk mengedukasi kepada nasabah melalui berbagai media salah satunya media poster dan media sosial lainnya.

Berdasarkan uraian di atas maka penulis tertarik untuk menggali lebih dalam melalui penelitian ini dengan judul "Strategi Edukasi Pencegahan Kejahatan Bank Kepada Nasabah Bank Jatim kantor Cabang Pembantu Undaan Surabaya". Penelitian ini akan berfokus pada strategi edukasi kejahatan perbankan kepada nasabah.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan konteks latar belakang yang dijelaskan penulis terkait strategi edukasi kejahatan perbankan kepada nasabah Bank Jatim Kantor Cabang Pembantu Undaan Surabaya, masalah yang dapat di rumuskan adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana strategi edukasi kejahatan perbankan kepada nasabah Bank Jatim Kantor Cabang Pembantu Undaan Surabaya?
2. Bagaimana Bank Jatim Kantor Cabang Pembantu Undaan Surabaya dalam memberikan edukasi kepada nasabah yang terbatas tentang teknologi?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian yang dapat di uraikan berdasarkan perumusan masalah tersebut adalah :

1. Untuk mengetahui strategi edukasi kejahatan perbankan kepada nasabah Bank Jatim Kantor Cabang Pembantu Undaan Surabaya.
2. Untuk mengetahui strategi edukasi kejahatan perbankan kepada nasabah Bank Jatim Kantor Cabang Pembantu Undaan Surabaya yang terbatas tentang teknologi.

1.4 Manfaat Penelitian

Diharapkan bahwa penelitian ini akan memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang bersangkutan, yakni :

1. Bagi Penulis

Penulis ini berguna menyelesaikan Tugas Akhir yang merupakan persyaratan kelulusan dari Universitas Hayam Wuruk Perbanas Surabaya. penelitian ini juga memberikan manfaat berupa peningkatan wawasan dan pengetahuan yang relevan mengenai strategi edukasi dalam menghadapi

kejahatan perbankan kepada nasabah bank jatim kantor cabang pembantu undaan surabaya.

2. Bagi FEB Universitas Hayam Wuruk Perbanas Surabaya

Laporan Tugas Akhir ini dapat di jadikan sebagai tambahan referensi di perpustakaan universitas Hayam Wuruk Perbanas Surabaya terkait dalam penulisan ini yang berjudul Strategi Edukasi Pencegahan Kejahatan Bank Kepada Nasabah BankJatim Kantor Cabang Pembantu Undaan Surabaya.

3. Bagi Perusahaan Bank Jatim Kantor Cabang Pembantu Undaan Surabaya

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan masukan dalam mendukung Bank Jatim untuk mengedukasi dan strategi kejahatan perbankan terhadap nasabah Bank Jatim yang di peroleh dari wawancara dan survei yang di lakukan penulis.

1.5. Sistematika Penelitian

Untuk memudahkan penyusunan Tugas Akhir ini, maka di usulkan rancangan sistematika penulisan yang menejelaskan bab - bab proposal Tugas Akhir dan isi proposal adapun sistematika penulisan sebagai berikut :

BAB 1 PENDAHULUAN

Bab ini memuat tinjauan teori yang relevan dengan penjelasan latar belakang, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta sistematika penulisan yang terkait dengan strategi edukasi dalam mencegah kejahatan bank yang ditujukan kepada nasabah Bank Jatim Kantor Cabang Pembantu Undaan Surabaya.

BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini membahas tentang teori dan konsep mengenai Strategi Edukasi Pencegahan Kejahatan Bank Kepada Nasabah Bank Jatim Kantor Cabang Pembantu Undaan Surabaya.

BAB 3 METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tentang metode penelitian yang di gunakan, batasan penelitian dan metode pengumpulan data dalam penelitian Strategi Edukasi Pencegahan Kejahatan Bank Kepada Nasabah Bank Jatim Kantor Cabang Pembantu Undaan Surabaya.

BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini memuat gambaran subyek penelitian, hasil penelitian, dan pembahasan. Pada sub bab gambaran subyek penelitian, akan jelaskan tentang sejarah singkat perusahaan, visi dan misi perusahaan, struktur organisasi perusahaan, *job description*, dan profil usaha. Dan gambaran tentang subyek penelitian, tahapan hasil penelitian, dan pembahasan yang di hasilkan dari penelitian yang di lakukan.

BAB 5 PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan, saran, dan implikasi penelitian dari seluruh pembahasan dari penelitian tugas akhir yang telah di lakukan, implikasi penelitian sebagai bahan masukan yang dapat di ambil dan melakukan perubahan yang lebih baik lagi.